

**MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR  
MENGUNAKAN MEDIA *PUZZLE* PADA ANAK  
ADHD**

*(Single Subject Research anak ADHD kelas 1 di SD  
Pembangunan Laboratorium UNP)*

SKRIPSI



Oleh

Febri Purnama Sari

NIM. 18003062

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Konsentrasi Belajar Menggunakan Media Puzzle pada Anak ADHD Kelas 1 di SD Pembangunan Laboratorium UNP (Single Subject Research anak ADHD Kelas 1 di SD Pembangunan Laboratorium UNP)

Nama : Febri Purnama Sari

NIM/BP : 18003062/2018

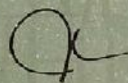
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Agustus 2022

Disetujui oleh  
Pembimbing Akademik

Mahasiswa

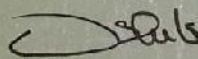


**Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19670921 199802 2 001



**Febri Purnama Sari**  
NIM. 18003062

Diketahui  
Kepala Departemen PLB FIP UNP



**Dr. Nurhastuti, M.Pd**  
NIP. 19681125 199702 2001





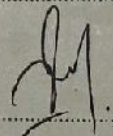
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan  
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Konsentrasi Belajar Menggunakan  
Media Puzzle pada Anak ADHD (*Single Subject  
Research* Anak ADHD Kelas 1 di SD Pembangunan  
Laboratorium UNP)

Nama : Febri Purnama Sari  
NIM : 18003062  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Martias Z, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Iga Setia Utami, M.Pd. T	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Purnama Sari

NIM/BP : 18003062/2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Judul : Meningkatkan Konsentrasi Belajar Menggunakan Media Puzzle Pada Anak ADHD (*Single Subject Research* Anak ADHD Kelas 1 di SD Pembangunan Laboratorium UNP)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang 9 September 2022  
Saya yang menyatakan



Febri Purnama Sari  
NIM.18003062

## ABSTRAK

**Febri Purnama Sari. 2022. Meningkatkan Konsentrasi Belajar Menggunakan Media *Puzzle* pada Anak ADHD Kelas 1 di SD Pembangunan Laboratorium UNP (*Single Subject Research* di Kelas 1 SD Pembangunan Laboratorium UNP)**

Konsentrasi belajar adalah bagaimana anak mampu fokus dalam mengerjakan sesuatu hingga pekerjaan itu selesai dalam waktu tertentu dan anak dapat mengingat dengan baik segala hal dalam proses belajarnya. Anak yang terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu akan mengalami kesulitan untuk memfokuskan konsentrasinya dalam menyelesaikan tugas yang diembannya secara terus menerus. Adapun ADHD merupakan perilaku yang berkembang secara tidak sempurna dan timbul pada anak-anak serta orang dewasa. Perilaku yang dimaksud berupa kekurangmampuan dalam hal menaruh perhatian dan pengontrolan gerak motor. Berdasarkan hasil asesmen, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berkonsentrasi dalam belajar menggunakan media *puzzle*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A, subjek penelitian ini seorang anak ADHD dengan konsentrasi belajar rendah, yakni belum mampu berkonsentrasi dalam belajar selama 5 menit. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan melakukan asesmen terhadap konsentrasi belajar pada anak dan pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat durasi berapa lama anak mampu berkonsentrasi saat belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi.

Hasil penelitian ini dapat dibuktikan dari kecenderungan stabilitas pada mean level A1 yakni 1,8. Lalu terjadi kenaikan saat diberikan intervensi sebesar 5,42 dan setelah diberikan perlakuan pada tahap intervensi yaitu pada kondisi A2 diperoleh hasil 6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa meningkatnya hasil mean level tiap kondisi menunjukkan anak mampu mempertahankan konsentrasi lebih lama dari sebelumnya.

**Kata kunci.** *Puzzle*, Konsentrasi belajar, ADHD

## ABSTRACT

**Febri Purnama Sari. 2022. Increasing the Concentration of Learning Using Puzzle Media in Class 1 ADHD Children at SD UNP Laboratory Development (Single Subject Research in Class 1 SD UNP Laboratory Development)**

Concentration of learning is how children are able to focus on doing something until the work is completed within a certain time and children can remember well everything in the learning process. Children whose concentration is disturbed in doing something will have difficulty focusing their concentration in completing the tasks they carry out continuously. ADHD is a behavior that develops imperfectly and occurs in children and adults. He behavior in question is an inability to pay attention and control motor movements. Based on the results of the assessment, the purpose of this study is to improve children's ability to concentrate in learning to use puzzle.

This research is an experimental study in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-B-A design, the subject of this research is an ADHD child with low learning concentration, that is, he has not been able to concentrate in studying for 5 minutes. Data collection techniques in this study used observation and assessment of learning concentration in children and data collection was carried out by recording the duration of how long children were able to concentrate while studying. The data analysis technique used in this study was carried out by means of data analysis under conditions and data analysis between conditions.

he results of this study can be proven from the tendency of stability at the mean level of A1 which is 1.8. Then there was an increase when given an intervention of 5.42 and after being given treatment at the intervention stage, namely in condition A2, the result was 6. So it can be concluded that the increase in the mean level of each condition indicates the child is able to maintain concentration longer than before.

**Keywords.** Puzzles, Study concentration, ADHD

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, dengan rahmat, hidayah dan kasih sayang-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Meningkatkan Konsentrasi Belajar Menggunakan Media Puzzle pada Anak ADHD Kelas 1 di SD Pembangunan Laboratorium UNP”* ini. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW sebagai pembawa revolusioner sejati, beserta keluarga, para sahabat dan umatnya sampai hari kiamat.

Skripsi ini terdiri dari V bab, yaitu Bab I berupa “Pendahuluan” yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berupa “Kajian Teori” yang berisi permasalahan yang peneliti angkat, penelitian relevan dan kerangka konseptual penelitian. Kemudian pada Bab III berupa “Metode Penelitian” yang berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV “Hasil Penelitian” yang berisi hasil dari penelitian dan pembahasan. Kemudian Bab V “Penutup” yang berisikan kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian.

Skripsi ini disusun guna memenuhi kewajiban untuk memperoleh gelar sarjana. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyelesaian proposal penelitian ini tidak terlepas dari peran dan sumbangsih pemikiran serta intervensi dari banyak pihak. Oleh karena itu, setiap kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar kedepannya peneliti dapat membuat karya yang lebih baik lagi.

Semoga tulisan ini bermanfaat. Aamiin.

Padang, September 2022

Peneliti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan dan ridho Allah, skripsi ini bisa peneliti selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Mama dan Papa (Ibu Noviarita dan Bapak Boiman) tersayang yang selalu memberikan dukungan dari segala arah, dukungan yang membuat Bi percaya dan yakin jika tiap masalah yang dihadapi pasti ada solusi dan jalan keluarnya tergantung dari seberapa sabar Bi menghadapi semuanya.
3. Adik (Hafifah, Sabilah, dan Fadhlan) adik Abby tercinta. Abby berterima kasih kepada kalian yang telah mau mengalah, mau membantu dan menyemangati Abby dalam segala situasi. Semoga kelak Abby bisa menjadi kakak yang baik dan mampu mengayomi adik-adik dengan baik.
4. Terima kasih kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku kepala departemen PLB FIP UNP yang telah membantu selama perkuliahan dan menempuh pendidikan di PLB dan terima kasih juga untuk bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam administrasi
5. Terima kasih kepada Ibu Armaini, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dalam membimbing Febri dalam menyusun skripsi ini sampai selesai. Terima kasih atas kelonggaran yang ibu berikan, terima kasih atas saran, kritikan, arahan serta pelajaran yang ibu berikan selama proses bimbingan. Terima kasih juga sudah memberikan arti sabar, tabah, dan ikhlas ditengah penantian dalam pembuatan skripsi. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas ibu



6. Terima kasih kepada Bapak Dr. Martias Z, M.Pd. dan Ibu Iga Setia Utami, M.Pd.T. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas bapak dan ibu.
7. Terima kasih kepada SD Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan Febri kesempatan dalam melakukan penelitian.
8. Terima kasih kepada ketua Pusat Studi Layanan Disabilitas UNP (Bang Ringgi Rahmat Fitra, S.Pd.) yang telah membantu dan mengarahkan Febri selama penelitian ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman di PLB angkatan 2018. Banyak pelajaran yang saya dapat dari teman-teman semua. Terakhir peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu peneliti hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu-persatu.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Konsentrasi Belajar.....	8
1. Pengertian Konsentrasi Belajar.....	8
2. Aspek-aspek Konsentrasi Belajar .....	9
3. Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar .....	11
4. Rentang Konsentrasi Belajar Sesuai dengan Usia Anak .....	12
5. Cara Meningkatkan Konsentrasi Belajar .....	13
6. Konsentrasi Belajar pada Anak ADHD .....	14
B. Media Pembelajaran .....	15
C. Media <i>Puzzle</i> .....	15
1. Pengertian Media <i>Puzzle</i> .....	15
2. Macam-Macam Media <i>Puzzle</i> .....	16
3. Manfaat Media <i>Puzzle</i> .....	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Puzzle</i> .....	19

5.	Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Puzzle Magnetic Tangram</i> untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak ADHD .....	20
6.	Hubungan <i>Puzzle</i> dan Konsentrasi Belajar .....	21
D.	<i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)</i> .....	22
1.	Pengertian ADHD .....	22
2.	Jenis-jenis dan Karakteristik ADHD .....	23
3.	Faktor Penyebab ADHD .....	26
E.	Hubungan Konsentrasi Belajar dan Media <i>Puzzle</i> pada Anak ADHD.....	26
F.	Penelitian Relevan .....	28
G.	Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A.	Jenis Penelitian .....	31
B.	Desain Penelitian .....	31
C.	Subjek Penelitian .....	33
D.	<i>Setting</i> Penelitian .....	33
E.	Variabel Penelitian.....	33
F.	Definisi Operasional Variabel .....	34
G.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
H.	Tahapan Intervensi.....	37
I.	Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A.	Deskripsi Data .....	42
B.	Hasil Perolehan Data .....	42
C.	Analisis Data.....	49
D.	Pembahasan Penelitian .....	61
E.	Keterbatasan Penelitian .....	62
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A.	Kesimpulan .....	63
B.	Saran .....	63
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>		<b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Media <i>Puzzle Magnetic Tangram</i> sebelum disusun.....	20
Gambar 2 Media <i>Puzzle Magnetic Tangram</i> setelah disusun .....	21
Gambar 3 Pola desain ABA .....	32

## DAFTAR TABEL

Table 1 Format Alat Pencatatan Data dengan Durasi .....	36
Table 2 Pencatatan Durasi Konsentrasi Belajar Baseline (A1).....	43
Table 3 Pencatatan Durasi Konsentrasi Belajar Intervensi (B).....	46
Table 4Pencatatan Durasi Konsentrasi Belajar Baseline (A2).....	48
Table 5. Panjang Kondisi .....	49
Table 6. Kecenderungan Arah.....	51
Table 7. Level Perubahan.....	56
Table 8. Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi .....	56
Table 9. Level Perubahan.....	58
Table 10. Persentase Overlap Data Kondisi.....	60
Table 11. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi .....	60



**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Kerangka Berpikir..... 31

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Durasi Konsentrasi Belajar Anak A1 .....	43
Grafik 2 Durasi Konsentrasi Belajar Anak B.....	46
Grafik 3. Durasi Konsentrasi Belajar Anak A2 .....	48
Grafik 4. Rekapitulasi Konsentrasi Belajar Anak Setiap Kondisi .....	49
Grafik 5. Kecenderungan Arah .....	50
Grafik 6. Rekapitulasi Konsentrasi Belajar.....	54

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Data menunjukkan populasi gangguan ADHD mencapai sekitar 5% pada anak-anak dan sekitar 2,5% pada orang dewasa (*American Psychiatric Association*, 2013). Peningkatan populasi anak ADHD setiap tahunnya juga terjadi di Indonesia dengan jumlah anak ADHD pada tahun 2019 mencapai 5.355 pada setiap jenjang pendidikan dari SD-SMA/SMK. Provinsi Sumatera Barat juga terjadi peningkatan populasi anak ADHD yang terdata dalam beberapa jenjang pendidikan, SD terdapat 117 anak ADHD, SMP 29 anak ADHD, SMA 10 anak ADHD dan SMK 3 orang. Jumlah keseluruhan anak ADHD yang terdaftar di sekolah ada sekitar 159 anak (Kemdikbud, 2019).

Banyaknya populasi anak ADHD di sekolah seharusnya menjadi perhatian bagi guru dalam memberikan layanan pembelajaran sesuai dengan hambatan anak. Ketidaksesuaian antara pemberian layanan terhadap kebutuhan anak ADHD menjadikan pembelajaran tidak berjalan efektif. Ketika kebutuhan anak tidak terpenuhi akan berpengaruh terhadap konsentrasi belajarnya, seperti yang diketahui konsentrasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar bagi anak ADHD (Astuti et al., 2018).

Seseorang bisa dikatakan berkonsentrasi dalam belajar ketika mereka mampu merekam berbagai hal terkait dengan materi atau informasi yang

diberikan (Haryadi, 2017). Konsentrasi pada setiap anak dapat digunakan untuk mengerjakan pekerjaan agar lebih cepat dengan hasil yang lebih baik termasuk pada anak ADHD (Hidayati, 2014). Pemahaman anak ADHD tertinggal jauh dengan anak-anak seusianya. Menurut (Baihaqi et al., 2006) apabila gangguan tersebut tidak ditangani sejak dini maka akan berisiko mengalami hambatan kemampuan belajar, menurunnya tingkat kepercayaan diri, dan tentunya akan mempengaruhi keoptimalan tumbuh kembang anak serta mengalami masalah-masalah lain yang mempunyai potensi efek berkepanjangan

Berdasarkan fakta di lapangan, kurangnya konsentrasi belajar pada anak ADHD diakibatkan oleh tidak adanya perhatian pada anak sehingga fokus anak dalam belajar rendah. Selain itu, rendahnya konsentrasi pada anak ADHD dikarenakan media yang digunakan kurang menarik bagi anak. Sehingga hasrat anak terhadap pembelajaran juga ikut rendah. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nunzairina et al., 2021) yang menyatakan bahwa peran media pembelajaran bagi anak ADHD sangat penting guna meningkatkan konsentrasi pada anak. Berdasarkan penelitiannya juga membahas mengenai anak yang belum mampu berkonsentrasi dalam belajar meliputi, tidak mampu mempertahankan perhatian saat mengerjakan tugas, tidak mampu mempertahankan perhatian dari penjelasan guru, serta perhatian yang mudah dialihkan oleh gangguan eksternal pembelajaran. Hambatan bisa diubah menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak sesuai dengan gaya belajarnya.

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa peran media pembelajaran yang menarik bagi anak sangat penting diberikan dalam meningkatkan konsentrasi.

Media yang bisa meningkatkan konsentrasi belajar pada anak ADHD salah satunya media pembelajaran yang di replikasikan dalam bentuk permainan edukatif. Media pembelajaran dalam bentuk permainan edukatif yang diberikan pada anak ADHD harus mampu mengembangkan kemampuan konsentrasi anak. Sebelum menentukan media permainan edukatif yang akan digunakan pada anak ADHD untuk meningkatkan konsentrasi belajarnya, penting untuk mengetahui minat belajar anak ADHD terkait media yang digunakan. Media permainan edukatif yang biasanya membuat anak tertarik sehingga menumbuhkan minat dalam belajar adalah media yang memiliki unsur gambar dan warna yang menarik. Salah satunya adalah media *Puzzle*.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di SD Pembangunan Laboratorium UNP. Teridentifikasi satu anak ADHD kelas 1 di SD Pembangunan Laboratorium UNP dengan konsentrasi belajar yang rendah. Mendapatkan data yang lebih lanjut, peneliti melakukan identifikasi asesmen kepada anak dan didapatkan hasil, yaitu pada saat di intervensi oleh terapis anak sering berpindah posisi saat duduk, ketahanan konsentrasi anak kurang dari 5 menit yang seharusnya konsentrasi anak pada rentang usia 6-7 tahun selama 12-18 menit (Balance, 2019), anak sering berlarian dan melompat, anak sering bersikap untuk siap bergerak seperti mengambil ancang-ancang saat belajar, anak terlalu ekspresif sehingga banyak bicara, anak tidak sabaran



sehingga saat pertanyaan belum selesai dilontarkan maka sudah dijawab terlebih dahulu, anak kerap membuat kesalahan dan ceroboh, perhatian anak mudah teralihkan, anak tidak memperhatikan lawan bicaranya, anak sulit mengerjakan tugas yang terlalu menyita perhatiannya, anak mudah terganggu konsentrasinya terutama konsentrasi pada saat pembelajaran yang dilakukan di Pusat Studi Layanan Disabilitas karena rangsangan dari luar dan anak sering lupa dengan yang baru ia pelajari karena ketidakfokusannya. Selain itu, media pembelajaran yang ada tidak terlalu menarik perhatian anak.

Media pembelajaran yang biasa digunakan oleh anak adalah papan tulis magnet. Papan magnet lebih dikenal sebagai *white board* atau *magnetic board* adalah sebilah papan yang dibuat dari lapisan email putih pada sebidang logam sehingga pada permukaanya dapat ditempelkan dengan benda-benda yang ringan dengan interaksi magnet (Daryanto, 2013). Kelebihan dari media ini adalah penggunaannya yang sangat praktis dan bisa digunakan pada segala jenis dan tingkatan lembaga pendidikan. Adapun kekurangan dari media papan magnet adalah media papan magnet hanya memuat konten visual sehingga memerlukan pendampingan guru untuk menjelaskan informasi pembelajaran yang ingin disampaikan kepada anak.

Sesuai dengan hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, peneliti tertarik untuk meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar menggunakan media *Puzzle*. Media *Puzzle* bisa digunakan untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak ADHD. Media ini menuntut anak untuk berkonsentrasi menyelesaikan permainan *Puzzle*, misalnya *Puzzle*

*Magnetic Tangram*. Media *Puzzle Magnetic Tangram* ini, belum pernah digunakan dalam melatih konsentrasi belajar anak. Adapun penggunaan media *Puzzle* dilakukan dengan cara sederhana berupa menyusun kepingan *Puzzle* menjadi sebuah gambar sesuai dengan petunjuk gambar yang telah disediakan, sehingga dibutuhkan konsentrasi anak dalam meniru bentuk sesuai arahan dalam *Puzzle*. Terutama kemampuan mempertahankan fokus/perhatian dalam merangkai *Puzzle* sampai selesai.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti mengangkat masalah dengan judul “Meningkatkan Konsentrasi Belajar Menggunakan Media *Puzzle* pada Anak ADHD kelas 1 di SD Pembangunan Laboratorium UNP”. Kelebihan dari media yang peneliti gunakan ialah memiliki warna *pastle* yang menarik, melekat dengan magnet kecil yang ada di belakang *Puzzle* sehingga mudah digeser oleh anak. Selain itu, adanya panduan penyusunan *Puzzle* sehingga anak mampu berkonsentrasi menyusun *Puzzle* sesuai dengan petunjuk yang ada di dalamnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Konsentrasi belajar anak ADHD rendah yakni kurang dari 5 menit karena perhatiannya mudah teralihkan.
2. Konsentrasi belajar anak ADHD rendah karena penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik bagi anak
3. Penggunaan media *Puzzle Magnetic Tangram* belum pernah diberikan kepada anak untuk meningkatkan konsentrasinya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dari penelitian ini adalah penggunaan media *Puzzle* dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada anak ADHD. Konsentrasi belajar ini bersifat kondisional pada saat anak diterapi di Pusat Studi Layanan Disabilitas UNP. Media *Puzzle* yang digunakan adalah *Puzzle Magnetic Tangram* dan aspek konsentrasi belajar yang diukur adalah terkait dengan perhatian anak dalam menyusun media *puzzle*.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu “Apakah media *Puzzle* dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada aspek afektif anak ADHD Kelas 1 di SD Pembangunan Laboratorium UNP?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui peningkatan konsentrasi belajar pada anak ADHD Kelas 1 di SD Pembangunan Laboratorium UNP menggunakan media *Puzzle*.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca untuk masukan dalam penggunaan media *Puzzle* untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak ADHD.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif cara untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak ADHD dengan menggunakan permainan *Puzzle*.

### b. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan mengenai cara meningkatkan konsentrasi belajar menggunakan media *Puzzle* pada anak ADHD.

### c. Bagi orang tua

Dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan menjadi salah satu pertimbangan bagi orang tua untuk menggunakan *Puzzle* sebagai latihan konsentrasi belajar pada anak ADHD di rumah.